



Plagiarism Checker X Originality Report

Similarity Found: 19%

Date: Tuesday, September 01, 2020

Statistics: 432 words Plagiarized / 2251 Total words

Remarks: Low Plagiarism Detected - Your Document needs Optional Improvement.

PSIKOEDUKASI SIAGA BENCANA: MEMBENTUK KOMUNITAS SADAR BENCANA DI KAWASAN WISATA KOTA PADANG Rina Mariana^{1*}, Harry Theozard Fikri², Isna Asyri Syahrina³ 1,2,3Program Studi Psikologi, Universitas Putra Indonesia "YTPK" Padang, Indonesia 1rinadeded@gmail.com, 2harrytheozard@yahoo.com, 3isnaasyrisy@upiyptk.ac.id

ABSTRAK __Abstrak: Kawasan wisata kota Padang merupakan salah satu sektor pariwisata dan ekonomi kreatif yang mempunyai potensi untuk berkembang.

Namun, kota Padang juga memiliki resiko bencana alam cukup tinggi terutama Gempa dan Tsunami. Permasalahan yang muncul adalah masyarakat belum Tanggap dan Siaga serta belum memahami dengan baik pentingnya kesiagaan terhadap bencana. Pengetahuan yang rendah, minimnya penyediaan informasi dan pengelolaan risiko bencana dapat meningkatkan jumlah korban akibat bencana.

Masyarakat di kawasan pantai Air Manis adalah kawasan wisata yang menjadi mitra dalam pengabdian ini. Dari permasalahan tersebut perlu solusi dengan memberikan psikoedukasi (disaster mental health) siaga bencana seputar reaksi umum (perilaku, emosi, kognisi dan fisik) dan membangun komunitas sadar bencana untuk pengurangan risiko bencana.

Metode pelaksanaan program pengabdian ini meliputi pendampingan dan pelatihan kesiagaan bencana dari perspektif psikologis. Setelah dilakukan kegiatan Psikoedukasi siaga bencana, peningkatan pengetahuan dan pemahaman tentang bencana dan kesiagaan bencana masyarakat lebih meningkat dengan menggunakan media leaflet serta terbentuknya komunitas sadar bencana membuat masyarakat lebih siap menghadapi situasi bencana yang berkelanjutan dari sisi Psikologis.

Kata Kunci : Psikoedukasi, Siaga Bencana, Komunitas, Kawasan Wisata Abstract: The touristic area of Padang City is one of the tourism and creative economy sectors that have immense potential to develop. However, Padang City also has a high risk of natural disasters, especially earthquakes and Tsunami. The problem is that people are not yet alert and prepared, and they do not understand the importance of being prepared for disaster.

Inadequate knowledge and information, as well as inadequate disaster risk management, can increase the number of victims due to disasters. The community in Air Manis beach is the partner in this activity. Based on the mentioned problems, a solution is needed by giving psychoeducation (disaster mental health) about disaster alertness and general reactions (behavior, emotion, cognition, and physical) as well as building communities that are aware of disasters to reduce the risks.

The method used in this activity includes assistance and training for disaster preparedness and alertness from a psychological perspective. After the psychoeducation was carried out, the people's knowledge and understanding of disasters were increased by using leaflet media, and with the formation of disaster awareness community, people

became more prepared to face sustainable disaster situations from a psychological perspective.

Keywords: Psychoeducation, Disaster Preparedness, Community, Tourism Area _ _ _
_Riwayat Artikel: Diterima: ...-Bulan 20XX, Disetujui: ...-Bulan 20XX _ / _ / _
_https://doi.org/10.31764/jces.vXiX.XXX _This is an open access article under the
CC-BY-SA license _ _ _ _

PENDAHULUAN Terletak pada posisi geografis dan geodinamik serta menjadi pusat pertemuan tiga lempeng aktif yaitu Indo-Australia, Eurasia, dan Pasifik, menempatkan Indonesia sebagai salah satu negara rawan bencana alam (natural disaster prone region).

Tahun 2019, jumlah bencana di Indonesia mencapai 3.721 kejadian dengan 477 korban jiwa meninggal, 109 hilang, dan 3.415 orang luka-luka. Dampak bencana yang ditimbulkan bervariasi seperti kerusakan rumah, fasilitas kesehatan, fasilitas pribadi dan fasilitas pendidikan (Badan Nasional Penanggulangan Bencana, 2020).

Kota Padang terletak di Provinsi Sumatera Barat memiliki potensi terjadinya bencana longsor, banjir bandang, Tsunami, gempa darat atau laut (DPBD Sumatera Barat, 2017). Dalam Ceisy, Mengapul, Ary & Dinar (2014) dikatakan bahwa bencana gempa bumi yang terjadi di Provinsi Sumatera Barat pada tahun 2009 menjadi bencana alam kedua terbesar yang terjadi di Indonesia dalam kurun waktu 10 tahun terakhir sampai dengan tahun 2014. Dampak dari gempa bumi yaitu 1.195 korban jiwa meninggal dunia, 1.501.798 korban jiwa kehilangan tempat tinggal dan total biaya kerusakan mencapai 2,2 miliar US\$.

Undang-undang Nomor 24 Tahun 2007 tentang Penanggulangan Bencana, menyatakan bencana sebagai peristiwa atau rangkaian peristiwa yang mengancam dan mengganggu kehidupan dan penghidupan masyarakat yang disebabkan, baik oleh faktor alam dan/atau faktor non alam maupun faktor manusia, sehingga mengakibatkan timbulnya korban jiwa manusia, kerusakan lingkungan, kerugian harta benda dan dampak psikologis.

Sebagian korban yang selamat dari bencana (penyintas) dapat mengalami dampak psikologis jangka panjang yang serius yang memiliki pengaruh pada kesejahteraan psikologis dalam melakukan kegiatan sehari-hari, Davidson & Mcfarlane dalam (Dwi, Mustikasari & Ria, 2020). Pendapat Chatarina (2012) korban bencana alam menghadapi situasi dan kondisi yang sangat kompleks, baik secara fisik, psikis maupun sosial.

Problema paling mendasar adalah persoalan fisik, seperti gangguan pemenuhan kebutuhan makan, minum, tempat tinggal, kesehatan, dan pendidikan. Keterpurukan lain yang dihadapi menyangkut masalah psikososial, seperti rasa kehilangan yang mendalam atas meninggalnya anggota keluarga, harta benda dan sumber mata pencaharian seringkali menimbulkan kesedihan berkepanjangan. Kesiapsiagaan merupakan salah satu elemen penting di dalam pengelolaan bencana.

Setiap komunitas hendaknya memiliki kesiapsiagaan yang tinggi terhadap ancaman

resiko bencana. Kesiapsiagaan terhadap bencana dapat mengurangi dampak negatif bencana serta dapat memberikan kemudahan dalam mengurangi risiko bencana (Hasrul, Sri & Arnim, 2019). Kesiapsiagaan juga sangat berperan penting dalam pengurangan potensi terganggunya kondisi psikologis masyarakat.

Hal ini timbul dari keterkejutan jiwa dan kepanikan ketika secara tiba-tiba bencana melanda. Trauma pasca bencana dapat beresiko menghasilkan gangguan stres sebanyak 3,8% dibandingkan dengan kejadian traumatis lainnya, Mendatu dalam (Elyusra, 2013). Namun, sikap kesiapsiagaan terhadap bencana yang belum menyeluruh menjadi permasalahan pada seluruh masyarakat (Ida, Putu & Kadek, 2019).

Kondisi ketidaksiapan masyarakat dalam menghadapi bencana disebabkan oleh belum banyaknya upaya yang dilakukan pemerintah maupun pihak lainnya dikarenakan masih terbatasnya sumberdaya yang dimiliki (Paramesti, 2011). Partisipasi masyarakat mutlak diperlukan mengingat masyarakatlah yang pada akhirnya melaksanakan berbagai kegiatan dalam pembangunan (termasuk subjek yang rentan menjadi korban bencana). Masyarakat banyak memegang peran penting sekaligus sebagai subjek dan objek pembangunan (Syafrizal, 2013).

Dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini, tim PKM membangun sebuah komunitas sadar bencana dimana masyarakat terlibat langsung dan menjadi masyarakat siaga bencana serta tidak hanya menjadi objek melainkan telah menjadi subjek atau pelaku. Komunitas adalah modal utama dalam manajemen bencana alam (Untoro, Suratman, Totok & Armaidly, 2019).

Komunitas sadar bencana diharapkan dapat mampu membentuk masyarakat siaga bencana di berbagai kalangan masyarakat dalam meminimalisir risiko bencana khususnya kawasan Pantai Air Manis Kota Padang. Berdasarkan uraian masalah yang dihadapi di atas, maka kegiatan pengabdian yang akan dilakukan adalah mengadakan pengabdian dalam bentuk Psikoedukasi Siaga Bencana dan Membangun Komunitas Sadar Bencana di Kawasan Wisata Kota Padang untuk menambah pengetahuan dan meminimalisir risiko bencana alam di Kawasan Wisata Kota Padang khususnya Kawasan Pantai Air Manis.

METODE PELAKSANAAN Kegiatan ini berupa Psikoedukasi (disaster mental health) siaga bencana yang dilaksanakan di Kantor Kelurahan Pantai Air Manis Kota Padang. Mitra yang terlibat dalam kegiatan adalah 12 orang anggota masyarakat di kawasan Pantai Air Manis. Metode pelaksanaan program pengabdian ini terdiri dari lima tahap yaitu pembentukan komunitas sadar bencana, pembuatan leaflet sadar bencana, edukasi, pelatihan pernafasan dan relaksasi, serta intervensi dengan komunitas yang telah

terbentuk. Berikut pemaparan kelima tahapan dalam kegiatan ini.

Pembentukan komunitas sadar bencana, yaitu untuk membentuk masyarakat siaga bencana di berbagai kalangan masyarakat dalam meminimalisir risiko bencana. Pembuatan leaflet sadar bencana sebagai media edukasi bagi masyarakat. Edukasi siaga bencana yaitu penyampaian materi serta tanya jawab tentang teori bencana dan manusia, serta materi Psikologi Sadar Bencana sehingga dapat menambah pengetahuan masyarakat dalam meminimalisir resiko bencana.

Pelatihan pernafasan dan relaksasi dilakukan untuk membuat kenyamanan dan mengurangi tingkat kecemasan dalam menghadapi bencana. Intervensi dengan komunitas yang telah terbentuk. HASIL DAN PEMBAHASAN Pembentukan Komunitas Sadar Bencana Pembentukan komunitas sadar bencana dilakukan untuk membentuk masyarakat siaga bencana di berbagai kalangan masyarakat dalam meminimalisir risiko bencana. Kegiatan ini dilaksanakan pada hari Sabtu tanggal 29 Februari 2020 dengan alokasi waktu kurang lebih 3 jam.

Berdasarkan tabel 1. dapat diketahui bahwa mayoritas anggota komunitas berusia 18-25 tahun yaitu sebanyak 6 orang (50%) dan berjenis kelamin perempuan yaitu sejumlah (67%). Tabel 1. Karakteristik Anggota Komunitas Sadar Bencana (n=12).

No_Karakteristik_f_%_1_Usia____18-25 tahun_6_50____26-35 tahun_2_17____Diatas 35 tahun_4_33__2_Jenis Kelamin____Laki-laki_4_33____Perempuan_8_67__3_Pernah mengikuti Psikoedukasi (disaster mental health) siaga bencana____Belum pernah_12_100____Pernah_0_0__Terbentuknya komunitas sadar bencana ini tidak terlepas dari kebutuhan akan rasa aman dan memiliki mekanisme pertahanan ketika menghadapi situasi bencana yang membahayakan secara Psikologis. Komunitas sadar bencana mengembangkan pengetahuan yang dapat memfasilitasi proses pencegahan, kesiapsiagaan, dan respon bencana dari sisi Psikologis.

Pembuatan Leaflet Sadar Bencana Leaflet sadar bencana merupakan media edukasi bagi masyarakat yang berisi informasi mengenai perubahan yang dialami (perilaku, emosi, kognitif dan fisik) setiap orang setelah bencana, cara mengatasinya dan tindakan yang dapat dilakukan ketika mengalami perubahan secara Psikologis. Kegiatan ini dilakukan pada hari Minggu tanggal 2 Maret 2020.

Edukasi Siaga Bencana Kegiatan edukasi siaga bencana dimulai dengan melakukan persiapan tempat kegiatan, fasilitas yang diperlukan, waktu pelaksanaan dan menentukan materi edukasi siaga bencana yang akan disampaikan. Kegiatan ini dilaksanakan pada hari Rabu tanggal 11 Maret 2020 dengan alokasi waktu kurang lebih

2 jam. Peserta kegiatan berjumlah 12 orang.

Selanjutnya, tim PKM memberikan pre test tentang pengetahuan kebencanaan kepada anggota komunitas dengan memberikan delapan (8) pernyataan pada kuesioner, materi diberikan dengan metode ceramah kemudian dilanjutkan dengan sesi tanya jawab. Adapun materi yang diberikan kepada anggota komunitas sadar bencana dalam kegiatan ini sebagaimana pada tabel 2. Berikut. Tabel 2.

Materi Pelatihan & Pemateri No _Materi _Pemateri _ _1 _Bencana dan Manusia _Harry Theozard Fikri, M. Psi, Psikolog _ _2 _Psikologi Sadar Bencana _Harry Theozard Fikri, M. Psi, Psikolog _ _ Setelah diberikan edukasi siaga bencana pada anggota komunitas sadar bencana terbukti dapat meningkatkan pengetahuan dan pemahaman tentang bencana dan kesiagaan bencana dari sudut pandang Psikologi, cara mengatasi, menyadari dan mengenali diri setelah bencana, mengetahui perubahan yang dialami (perilaku, emosi, kognitif dan fisik) setiap orang pada situasi bencana. Ini diketahui dari peningkatan rata-rata nilai pretest sebanyak 11,9 poin.

Nilai rata-rata dari sebelum edukasi 27,1 sedangkan sesudah dilakukan edukasi 39. Pelatihan Pernafasan dan Relaksasi Pelatihan pernafasan dan relaksasi dilakukan untuk membuat kenyamanan dan mengurangi tingkat kecemasan dalam menghadapi bencana. Kegiatan ini dilaksanakan pada hari Sabtu tanggal 14 Maret 2020 dengan alokasi waktu kurang lebih 3 jam.

Adapun tahapan relaksasi yang dipraktikkan oleh anggota komunitas siaga bencana yaitu: Peserta diminta untuk mencari posisi duduk atau berbaring senyaman mungkin. Menarik nafas dari hidung secara perlahan dalam 6 hitungan. Menahan nafas sekitar 4 hitungan. Mengeluarkan nafas dari mulut sekitar 6 hitungan. Lakukan berulang-ulang sampai si peserta merasa nyaman dan tenang. Pernafasan yang digunakan adalah pernafasan perut (seperti nafas anak bayi yang sedang tidur).

Setelah merasa nyaman dan tenang, maka langkah berikutnya peserta diminta untuk membayangkan dan merasakan saat menarik nafas tersebut, udara yang masuk kedalam tubuhnya mengalir kesemua bagian tubuh dan menimbulkan sensasi tenang (lakukan secukupnya dengan hitungan yang sama dengan sebelumnya 6-4-6). Setelah mendapatkan pelatihan pernafasan dan relaksasi, anggota komunitas sadar bencana merasakan manfaat dari pelatihan tersebut dimana anggota merasakan adanya perasaan tenang, membantu dalam mengendalikan tingkat stres, dan dapat menenangkan pikiran.

Intervensi Dengan Komunitas Yang Telah Terbentuk Kegiatan intervensi dengan

komunitas yang telah terbentuk dilakukan melalui sosialisasi dan penyebaran leaflet ke masyarakat di daerah PKM. SIMPULAN DAN SARAN Dari pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat tentang "Psikoedukasi Siaga Bencana: Membentuk Komunitas Sadar Bencana Di Kawasan Wisata Kota Padang, dirasakan sangat bermanfaat oleh anggota komunitas sadar bencana yang menjadi peserta pada kegiatan ini.

Kegiatan ini mendapat sambutan sangat baik terbukti dengan keaktifan anggota selama pelatihan dengan tidak meninggalkan tempat sebelum waktu pendampingan berakhir. Dengan kondisi Kota Padang yang memiliki potensi terjadinya bencana, maka kegiatan serupa perlu dilakukan di setiap kawasan wisata agar masyarakat lebih siap menghadapi situasi bencana yang berkelanjutan dari sisi Psikologis.

UCAPAN TERIMA KASIH Tim PKM dengan ini menghaturkan ribuan terima kasih kepada Ketua Yayasan Universitas Putra Indonesia "YPTK" Padang, Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LPPM) yang telah mendanai Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini. Semoga Pengabdian Masyarakat ini bermanfaat bagi khalayak sasaran. Terima kasih yang tak terhingga juga kami ucapkan kepada pihak mitra, yaitu Kepala dan Sekretaris Kelurahan Pantai Air Manis Padang, Kepala Karang Taruna dan masyarakat Pantai Air Manis Padang, yang telah mau menerima dan bekerjasama dengan kami dalam melaksanakan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini, sehingga terlaksana dengan baik. Serta seluruh peserta PKM dan pihak-pihak yang terlibat, baik secara langsung maupun tidak langsung. DAFTAR RUJUKAN BNPB. (2020). Data Informasi Bencana Indonesia.

(Artikel Web). Diakses di <http://dibi.bnpb.go.id/dibi/>. Ceisy, A.Z., Mengapul, N., Ary, R.W., & Dinar, S. (2014). Penilaian Dampak Bencana Alam Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Wilayah Jangka Pendek (Studi Kasus: Provinsi Sumatera Barat PascaBencana Gempa Bumi Tahun 2009). Resilience Development Initiative, 12, 2406 -7865. Chatarina, Rusmiyati. (2012).

Penanganan Dampak Sosial Psikologis Korban Bencana Merapi (Sosial Impact of Psychological Treatment Merapi Disaster Victims). Jurnal Informasi, 17(2). DPBD. (2017). Potensi Ancaman Bencana. (Artikel Web). Diakses di <https://bnpb.go.id/>. Dwi, E., Mustikasari, & Ria, U.P. (2020). Gambaran Post Traumatic Stress Disorder Pada Korban Bencana Alam Post Erupsi Merapi Satu Dekade. Jurnal Ilmu Keperawatan Jiwa, 3(2), 101-112. Elyusra, Ulfah. (2013).

Intervensi Spiritual Emotion Freedom Technique Untuk Menurunkan Gangguan Stres Pasca Trauma Erupsi Gunung Merapi. Journal of Educational, Health and Community

Psychology, 2(1), 38-57. Hasrul, H., Sri, A., & Arnim, S. (2019). Penguatan Kesiapsiagaan Stakeholder Dalam Pengurangan Risiko Bencana Gempabumi. *Jurnal Geodika*, 3(1), 30-40. Ida, A.A.L., Putu, W.K.P., Kadek, I.A. (2019).

Penerapan Pelatihan Siap Siaga Bencana (Sigana) Dalam Meningkatkan Kesiapsiagaan Bencana Pada Pecalang. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat MATAPPA*, 2(1). Paramesti, C.A. (2011). Kesiapsiagaan masyarakat kawasan Teluk Pelabuhan Ratu terhadap bencana gempa bumi dan tsunami. *Jurnal Perencanaan Wilayah dan Kota*, 22(2), 113-128. Syafrizal. (2013).

Tingkat Pengetahuan, Kesiapsiagaan, dan Partisipasi Masyarakat Dalam Pembangunan Jalur Evakuasi Tsunami di Kota Padang. Pendidikan Geografi, Universitas Negeri Padang. Skripsi. Tidak diterbitkan. Undang-undang Republik Indonesia Nomor 24 Tahun 2007, tentang Penanggulangan Bencana. Untoro, H., Suratman., Totok, G., & Armaidly, A. (2019). Kearifan Lokal Komunitas sebagai Modal Sosial dalam Manajemen Bencana Alam, *Majalah Geografi Indonesia*, 33(2), DOI: 10.22146/mgi.48548.

DOKUMENTASI KEGIATAN / /

INTERNET SOURCES:

<1% - <http://perspektif.ppj.unp.ac.id/index.php/perspektif/article/download/72/28/>

<1% - <http://jurnal.idu.ac.id/index.php/JPBH/article/download/442/292>

1% - <http://www2.unp.ac.id/index.php/abdi/article/view/6>

<1% -

<https://repository.ugm.ac.id/cgi/exportview/type/conference=5Fitem/Refer/conference=5Fitem.refer>

<1% -

https://www.researchgate.net/publication/325101008_URGensi_Pendidikan_Bencana_Untuk_Peningkatan_Kesiapsiagaan_Learning_Community_Di_Sekolah_Studi_Kasus_Sekolah_Dasar_Di_Sekitar_Gunungapi_Kelud

<1% -

<https://nasional.tempo.co/read/1287627/bnpb-3-721-bencana-alam-terjadi-sepanjang-2019>

<1% -

<https://nasional.okezone.com/read/2019/04/30/337/2049887/sepanjang-2019-bnpb-catat-1-586-bencana-sebabkan-438-jiwa-tewas-dan-hilang>

<1% -

<https://today.line.me/id/pc/article/10+Gempa+Bumi+Terbesar+yang+Pernah+Tercatat+Dalam+Sejarah-EMqD8Y>

1% - <https://bpbd.pacitankab.go.id/siaga-bencana/penanggulangan-bencana/>

2% - <http://bpbd.pringsewakab.go.id/pengertian-bencana-dan-jenis-bencana/>

<1% -

http://sintak.unika.ac.id/staff/blog/uploaded/5812003257/files/buku_panduan_psikososial_2.doc

<1% -

<https://kabar24.bisnis.com/read/20200807/79/1276528/darurat-corona-ini-kurikulum-khusus-yang-disediakan-kemendikbud>

1% - <https://ejournal.kemsos.go.id/index.php/Sosioinforma/article/download/96/64>

1% -

<https://mylibraryxx.blogspot.com/2014/02/mitigasi-bencana-erupsi-gunung-merapi.html#>

<1% - <https://id.scribd.com/presentation/405706277/Etika-Bisnis-Ppt>

2% - <http://e-journal.hamzanwadi.ac.id/index.php/gdk/article/download/1476/837>

<1% - <http://journal.uad.ac.id/index.php/Psychology/article/download/3743/2022>

<1% -

<http://repository.usu.ac.id/bitstream/handle/123456789/17419/Chapter%20I.pdf;sequen>

ce=5

<1% -

<http://jurnal.lppm.unsoed.ac.id/ojs/index.php/Prosiding/gateway/plugin/WebFeedGatewayPlugin/rss>

1% - <https://jurnal.ugm.ac.id/mgi/article/download/48548/25516>

<1% -

https://www.researchgate.net/publication/332403506_Pelatihan_Mengatasi_Kecemasan_Berbicara_di_Depan_Umum_pada_Kader_Kesehatan_Jiwa

<1% - <https://stie-pertiwi.ac.id/berita-kegiatan/>

<1% -

<https://www.bi.go.id/id/publikasi/kebijakan-moneter/tinjauan/Pages/Tinjauan-Kebijakan-Moneter-Maret-2020.aspx>

<1% - <https://web.salatiga.go.id/feed>

<1% -

<https://himamia.mipa.uns.ac.id/2019/09/06/press-release-national-scientific-essay-competition-nsec/>

<1% -

<https://id.123dok.com/document/wyeer94y-komunikasi-pribadi-orang-menanamkan-ke-luarga-memilih-pasangan-syarifah.html>

<1% - <https://bahasan.id/kegiatan-belajar-mengajar-inklusif-virtual-di-masa-pandemi/>

<1% - <https://kliniktht.com/cara-mengatasi-telinga-kemasukan-air>

1% -

https://www.researchgate.net/publication/330904297_PENGUATAN_FUNGSI_DPS_DALAM_IMPLEMENTASI_PRINSIP_SYARIAH_PADA_BTM_DAN_BMT_MILIK_MUHAMMADIYAH_DAERAH_ISTIMEWA_YOGYAKARTA

<1% - https://issuu.com/darabungarembulan/docs/prosiding_seminar_nasional_hasil_ri

<1% - <https://issuu.com/riaupos/docs/2017-11-27>

<1% -

<https://www.slideshare.net/BahrulFuad/buku-pedoman-perencanaan-penganggaran-disabilitas>

1% - <https://au.linkedin.com/in/arywahyudi>

1% - <http://ejournal.unkhair.ac.id/index.php/pengamas/article/view/1497>

2% - <http://e-journal.hamzanwadi.ac.id/index.php/gdk/article/view/1476>

1% -

https://www.researchgate.net/publication/319562249_PROMOSI_KESEHATAN_DALAM_MENINGKATKAN_PENGETAHUAN_DAN_SIKAP_DETEKSI_DINI_KANKER_PAYUDARA_DENGAN_METODE_SADARI_PADA_IBU-IBU_ANGGOTA_AISYIYAH_CABANG_BANGUNTAPAN_UTARA_BANTUL

1% - http://repository.upi.edu/23458/9/S_GEO_1202835_Bibliography.pdf